

PANCA ISWANDARU

ABRI MASUK MAL

Purnawirawan ABRI berbisnis itu sudah biasa. Tapi ABRI aktif menekuni bisnis, mungkin tidak biasa. Salah satu anggota ABRI aktif yang terjun ke bisnis itu adalah Panca Iswandaru, Lettu Kopassus, yang kini menjabat Presdir PT Kobame Propertindo. Bersama Masagung Corporation, Kobame mengembangkan pusat belanja Graha Cijantung. "Ide terjun ke bisnis mal ini dari Komandan Kopassus, Mayjen Prabowo," ujar Panca.

Meski dari kecil bercita-cita menjadi ABRI seperti sang eyang, Djatikusumo, Panca sendiri baru menjadi militer pada 1991. Lulusan Hukum Internasional Trisakti ini malah sempat kerja setahun di Humpuss, sebelum memutuskan untuk masuk wajib militer. "Sempat susah juga waktu Wamil, terutama di awal-awal. Tapi setelah itu, biasa saja," ungkap Panca.

Pencinta olahraga panjat tebing, menembak, dan terjun payung ini optimis dengan Graha Cijantung. Terlebih sejak penjualan perdana awal Januari lalu, mal itu cukup laris diminati pedagang dan kelompok bisnis. Namun yang terpenting adalah, "Prajurit bisa lebih sejahtera dengan adanya sarana perkulakan prajurit di sana," kata pria penggemar wangi Polo Ralph Lauren itu. *NIA*

PIERS D.C. BRUNNER

TANTANGAN PASAR

Muda berprestasi. Usianya baru 30 tahun, tapi bulan lalu pemuda asal Inggris ini dipercaya menjadi Direktur Pengelola Colliers Jardine Indonesia (CJI) . Ia menggantikan Peter A. Collins, yang kini dipromosikan menjadi Direktur Pengelola Colliers Jardine Asia-Pacific.



Piers memang tergolong eksekutif yang cepat dalam meniti karir, karena ia baru dua tahun bergabung dengan CJI. Sebelumnya ia tergabung di divisi Commercial Leasing. Kecemerlangan karirnya itu antara lain ditopang dari pendidikannya. Selain lulusan Geografi University of Exeter, Piers juga belajar Manajemen Estat di Reading University.

Ia menganggap jabatan barunya itu tak ubahnya sebuah tantangan. "Pasar tumbuh begitu cepat, dan kami dituntut agar bisa mengikuti lajunya," ujar anggota The Royal Institute of Chartered Surveyors, Inggris ini. Belum lagi ditambah keharusan perusahaannya memberikan perhatian penuh kepada klien. "Tapi jika kita berkonsentrasi dalam memberikan servis di area tertentu, hasil yang didapat juga lebih besar," kilah bujangan penyuka musik jazz ini menambahkan. *NIA*

NOVI ARIMUKO

BEKERJA SESUAI HOBI



Surabaya punya lapangan golf baru, Golf Graha Famili milik Grup Dharmala, yang dirancang Arnold Palmer. Lapangan golf yang biaya keanggotannya 15.000 dolar AS ini sudah memiliki 400 anggota, walau baru 9 hole yang bisa beroperasi, dari 18 hole yang direncanakan.

Selain nama besar Arnold Palmer, daya tarik lapangan golf ini tampaknya juga terletak pada pengelolanya, yang mengerti benar tentang permainan golf. Novi Arimuko (31 tahun) General Manager klub golf ini, memang mantan pegolf nasional junior.

Selain karena hobinya, ibu dua anak ini berpengalaman mengelola hotel berbintang yang, menurutnya, mirip dengan pengelolaan *club house*. "Ini seperti menjalankan hobi saja, sehingga saya merasa sangat cocok bekerja di sini," ungkap wanita kelahiran Surabaya 25 November 1966.

Prestasi Novi yang paling berkelas adalah menjadi juara I Kejuaraan Golf Junior tingkat Nasional tahun 1985 di Surabaya dan Juara III Kejuaraan yang sama untuk tingkat Asean di Jakarta setahun sesudahnya.

"Sekarang saya sudah tidak pernah ikut kejuaraan lagi, tapi kalu sekadar main masih sering," kata Novi yang saat ini berhandicap 18. Ia sudah malang melintang bermain golf sampai ke mancanegara, tetapi lapangan golf favoritnya tetap di tanah air, yaitu Lapangan Golf Bedugul, Bali. *TJ*

PETER DARMAWAN

RITEL ITU DETIL



Salah satu tokoh kunci sukses Golden Truly ini kini akrab dengan hal-hal yang berbau permainan anak-anak. Maklum, Peter adalah Presdir PT Dwibras Darma, pemegang waralaba Toys 'R' Us di Indonesia. Saham Dwibras Darma, juga dimiliki Sudwikatmono, Miana Sudwikatmono, Budi Brasali, Aldo Brasali, dan James T. Riady.

Kini perusahaan ritel mainan anak asal New Jersey, AS, itu sudah punya 3 gerai (outlet) di sekitar Jakarta. Gerai pertama di Lippo Supermal, yang menurut Peter, rata-rata per bulan dikunjungi 70.000 orang.

Gerai kedua di Pondok Indah, dan gerai ketiga di Mal Puri Indah yang bulan lalu diresmikan. Menurut Peter, gerai Toys 'R' Us ketiga di Mal Puri Indah ini sedikit berbeda tatanannya dengan yang lain. Luasnya hanya 2.100 m2, jauh lebih kecil dibandingkan gerai-gerai lain. "Lebih kecil karena mal ini mal perumahan," jelas anggota *International Council of Shopping Centers* itu. Ia berprinsip, "Sebelum berjalan, belajar merangkak dulu." Selain itu, katanya, harus bisa sabar dan mau sedikit repot. "Orang Amerika bilang, ritel itu yang penting detilnya," ucap penggemar cappuccino ini. *NIA*

REBECA TUMEWU

TERGANTUNG FASILITAS


Sumardi

"Harap waspada kalau komandan marinir meninggalkan tempat," bisik seorang anggota marinir, kepada Rebeca Tumewu pada peluncuran Plaza Cilandak kepada Rebeca Tumewu. Becky, panggilan akrab Rebeca, saat itu bertugas sebagai pembawa acara peluncuran Plaza itu.

"Wah, kalau ABRI lain ya, kalimatnya pakai kata 'waspada' segala," ujar Becky kepada *Properti Indonesia*. Maklum saja gadis yang penuh senyum ini terbiasa membawakan acara remaja, baik sebagai penyiar di radio Prambors maupun pembawa acara di salah satu acara di Indosiar.

Meski terlibat dalam persiapan Plaza Cilandak, ia tidak yakin akan sering ke pusat perbelanjaan ini nantinya. Alasannya, karena jauh dari radius aktivitasnya sehari-hari. Becky yang bekerja di kawasan Menteng mengaku lebih sering ke Plaza Indonesia, Plaza Senayan atau Mega Pasaraya.

"Tapi kalau ada fasilitas khusus saya suka juga datang ke mal yang jauh seperti main *jet coaster* di Supermal, atau main ice scating di Mal Taman Anggrek. Kalau ini sudah jadi, saya juga ingin ke sini untuk mencoba cosmic bowling," ujarnya. Di pusat perbelanjaan Plaza Cilandak yang dikembangkan oleh Marinir bekerjasama dengan Masagung ini memang akan ada *bowling center*. *TJ*